

Masyarakat Lombok Tetap Jaga Masjid dari Penguasaan Kelompok Radikal di Musim Covid-19

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Situasi covid-19 masyarakat harus tetap menjaga penguatan peran masjid dan Da'i di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dalam rangka meminimalisir Penyebaran Paham Radikalisme dan Terorisme di Kabupaten Lombok Tengah. Kalau masjid semakin di tinggalkan, maka kelompok radikal yang akan menguasai.

Kegiatan Dialog yang diselenggarakan di Ponpes Sirajul Huda Desa Durian Kecamatan Janapria. Kegiatan dimaksud diikuti ratusan peserta dari unsur pemuda, pengurus masjid, dan tokoh agama.

Ketua [GP Ansor Kabupaten Lombok](#), Wahyu Satriadi Menyampaikan bahwa Masjid sebagai lokalitas mempunyai peran penting. Terutama dalam mendorong penyebaran agama yang santun dan membangun peran dakwah ramah.

Ada beberapa ormas keagamaan dalam rangka membangun penyebaran radikalisme dan terorisme, kalau kemudian masjid kalau sudah diisi garis keras kelompok pembawa kursi surga.. Tentu masjid harus di isi oleh orang yang toleran, sehingga penting peran masjid agar di isi bahasa yang jelas.

“Saya punya catatan bahwa pola penyebaran ormas yang memiliki paham radikalisme menyasar masjid sebagai rangka untuk mengisi masjid. Mari kita isi masjid. Jangan sampai sudah di isi oleh teman-teman akan islam garis keras jangan sampai kita menangis. Jangan tinggalkan masjid agar masjid diisi oleh orang yang paham keaswajaan tidak membenarkan bahwa radikalisme dan

terorisme,” ungkap Wahyu di Ponpes Sirajul Huda Desa Durian Kecamatan Janapria, Senin (20/04/2020).

Selain itu, penyebaran radikalisme dan terorisme memanfaatkan media massa yang didesain sebgus mungkin untuk membuat orang simpatik agar semua orang bisa ikut dalam gerakan dakwah islam garis keras.

“Mudahan-kedepannya Lembaga Lombok Kreatif Institut Lombok Tengah bisa memiliki atau menggerakkan media massa untuk membuat siaran dakwah sebagai upaya gerakan dakwah islam yang [toleransi beragama](#),” harap Ketua GP Ansor Lombok Tengah itu.

Masyarakat Harus Tetap Waspada Kelompok Radikal

Selain itu, Sukandi menyampaikan bahwa gerakan penyebaran paham radikalisme dan terorisme memanfaatkan keadaan sosial ekonomi, sosial keagamaan.

“Maka anak muda dan petugas harus memiliki peran penting untuk mencegah dengan cara memperkuat pendidikan kewarganegaraan, mengarahkan para pemuda untuk beragam aktivitas yang berkualitas baik dibidang sosial, dan memberikan pemahaman agama yang damai dan toleransi sehingga pemuda tidak mudah terjebak,” tegas Sukandi Akademisi.

Salah satu peserta Nasirin Menyampaikan bahwa sebagai anak muda harus memiliki peran penting yang besar setidaknya harus mengisi masjid dengan melakukan dakwah islam.

“kita sepakat untuk selalu menjaga negara kesatuan walaupun dalam kondisi Covid-19 jangan dimamfaat untuk menyebarkan isu yang negatif kepada masyarakat,” tutupnya.